

8025

LAPORAN PENELITIAN

TINJAUAN TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA YANG MASUK UNIVERSITAS TERBUKA

(Studi Kasus Di UPBJJ-UT Purwokerto, Periode Reg. 90.2)



DOCUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh

Dra. AMBARWATI

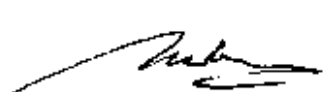
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ PURWOKERTO
MARET, 1991**

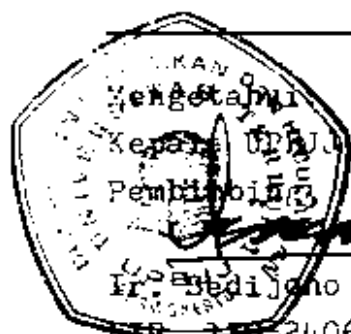
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Tinjauan Terhadap Motivasi Mahasiswa Yang Masuk Universitas Terbuka.
b. Macam Penelitian : Deskriptif Kualitatif
c. Kategori Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Staf Pengajar
-
2. Peneliti
a. Nama Lengkap : Dra. Ambarwati
b. NIP : 131569966
c. Jenis Kelamin : Perempuan
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/III/a
e. Jabatan : Asisten Ahli Madya
f. Fakultas/Juruean : Ekonomi/Ekonomi dan Studi Pembangunan
g. Universitas : Universitas Terbuka
h. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Kelembagaan Universitas Terbuka
-
3. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
-
4. Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPRJU-UT Purwokerto
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya Penelitian : Rp 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)
-

Purwokerto, 30 Maret 1991

Peneliti,


Dra. Ambarwati
NIP. 131569966



Ir. Badijono Donowidjojo
NIP. 130324069

Mengetahui:

1. Dekan FSEKON

Dra. C. Martini Widodo
NIP.

2. Kepala Puslitabmas

Dr. Aria Djalil
NIP. 130364776

RINGKASAN

Universitas Terbuka didirikan sebagai jawaban terhadap berbagai masalah yang muncul dalam pendidikan tinggi. Pertama, masalah terbatasnya daya tampung pendidikan tinggi karena keterbatasan tenaga pengajar, fasilitas ruang kuliah dan dana pada perguruan tinggi reguler. Sedang di pihak lain terdapat sejumlah besar lulusan SMTA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Kedua, terbatasnya kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti perkuliahan secara teratur di perguruan tinggi reguler tanpa meninggalkan pekerjaannya. Di pihak lain terdapatnya kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan mereka sambil bekerja. Ketiga, terdapatnya sekelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti perguruan tinggi reguler karena berbagai sebab, seperti mereka yang bertempat tinggal jauh dari kota yang mempunyai perguruan tinggi, dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak dapat meninggalkan pekerjaannya sehari-hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka UT menerapkan sistem belajar jarak jauh (BJJ) dan belajar mandiri, dimana mahasiswa tidak setiap hari harus datang ke kampus untuk mengikuti kuliah secara tatap muka.

Pada mulanya penggunaan sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT, nampaknya merupakan suatu dilemma bagi mereka yang sudah terbiasa belajar dengan sistem yang sudah kita kenal selama ini yaitu secara tatap muka. Hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang segera memilih UT sebagai salah satu alternatif untuk melanjutkan

studinya di perguruan tinggi.

Keadaan seperti ini telah dapat teratasi dengan adanya informasi tentang UT secara jelas dan rinci kepada para lulusan SMTA maupun kepada masyarakat luas, sehingga secara bertahap pada setiap periode, mahasiswa UT semakin meningkat jumlahnya.

Pada periode 90.2 ini, mahasiswa baru yang terregistrasi di UPBJJ Purwokerto meningkat dari periode sebelumnya, yaitu dari 126 orang menjadi 206 orang atau sebesar 63,49%.

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan studi korelasional terhadap mahasiswa baru yang terregistrasi pada periode 90.2 di UPBJJ Purwokerto, dengan judul Tinjauan Terhadap Motivasi Mahasiswa Yang Masuk Universitas Terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motivasi mereka yang masuk UT. Dengan diketahuinya motivasi mereka, minimal dapat dijadikan bekal/beban dalam memberikan informasi berikutnya baik kepada lulusan SMTA maupun kepada masyarakat luas.

Dari hasil penelitian diketahui, bahwa untuk mahasiswa yang belum bekerja motivasi mereka masuk ke UT adalah karena UT merupakan PTN sebesar 45,46%, sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN sebesar 27,27%, biaya belajar di UT relatif murah sebesar 18,18% dan karena alasan untuk menambah pengetahuan sebesar 9,09%. Sedangkan untuk mahasiswa yang sudah bekerja, motivasi mereka masuk ke UT adalah untuk meningkatkan karier sebesar 35,95%, untuk menambah

pengetahuan 35,95%, karena biaya belajar di UT relatif murah sebesar 10,11%, dapat kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan sebesar 8,99%, karena alasan sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN sebesar 7,87% dan karena UT merupakan PTN sebesar 1,13%.

KATA PENGANTAR

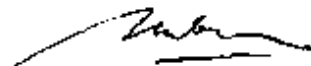
Laporan ini merupakan hasil akhir dari penelitian dengan judul Tinjauan Terhadap Motivasi Mahasiswa Yang Masuk Universitas Terbuka.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih ke pada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan penulisan laporan ini dapat selesai pada waktunya.

Harapan kami laporan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan atau pihak lain yang berkepentingan.

Purwokerto, 30 Maret 1991

Peneliti,



(Dra. Ambarwati)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Arti Hakikat Motivasi	4
B. Gambaran Umum Tentang Universitas Terbuka	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	12
B. Manfaat Penelitian	12
BAB IV. METODE PENELITIAN	13
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sistem Pendidikan Di Universitas Terbuka	14
B. Pelaksanaan Program Kegiatan Universitas Terbuka	20
C. Motivasi Mahasiswa Yang Masuk UT Yang Terregistrasi Pada Periode 90.2 Di UPIJJ-UT Purwokerto	28
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Mahasiswa Non Kependidikan Yang Registrasi Pada Periode 1985/1986	25
Tabel 2 : Mahasiswa Kependidikan Yang Registrasi Pada Periode 1985/1986	26
Tabel 3 : Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Non Kependidikan Yang Terregistrasi Di UPBJJ Purwokerto, Periode 88.1 s/d 90.2..	31
Tabel 4 : Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Kependidikan Yang Terregistrasi Di UPBJJ Purwokerto, Periode 88.1 s/d 90.2 ...	32
Tabel 5 : Motivasi Mahasiswa Yang Mauk Universitas Terbuka Yang Terregistrasi Pada Periode 90.2 Di UPBJJ Purwokerto	33

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan di Indonesia makin dihadapkan pada banyak permasalahan yang bersifat cukup kompleks. Kompleksnya permasalahan pendidikan ini ditimbulkan karena beberapa hal yang cukup vital.

Salah satu permasalahannya adalah terbatasnya daya tampung pendidikan tinggi karena keterbatasan tenaga pengajar, fasilitas, ruang kuliah dan dana pada perguruan tinggi konvensional. Karena keterbatasan tersebut mengakibatkan lulusan SMTA banyak yang menganggur dan setiap tahun semakin membengkak jumlahnya.

Berdasarkan keadaan tersebut pemerintah mengambil langkah kebijaksanaan yaitu dengan diselenggarakannya Universitas Terbuka (UT), yang membuka kesempatan bagi setiap lulusan SMTA yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Universitas Terbuka didirikan atas dasar Keppres nomor 4 tahun 1984 pada tanggal 11 Juni 1984, bertujuan antara lain (Anonim b, 1989) :

1. menampung lulusan SMTA yang tidak tertampung di perguruan tinggi konvensional;
2. menampung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikannya tanpa harus meninggalkan pekerjaannya di kantor;
3. meningkatkan kemampuan guru-guru SMP dan SMTA melalui pendidikan Diploma dan S1 Kependidikan; serta

4. meningkatkan kemampuan mengajar bagi para pengajar di perguruan tinggi melalui Akta Mengajar V.

Keberadaan Universitas Terbuka adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi hambatan sarana dan prasarana, melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dan belajar mandiri.

Akan tetapi kesempatan tersebut nampaknya kurang dimanfaatkan oleh mereka yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal ini tentunya disebabkan oleh banyak faktor, dan salah satu diantaranya karena adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang Universitas Terbuka.

3. Perumusan Masalah

Sistem belajar di UT adalah dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) dan belajar mandiri. Sedang di perguruan tinggi yang konvensional yang kita kenal selama ini adalah kuliah tatap muka dengan dosen, disuatu ruangan tertentu dan dengan jadwal yang sudah tertentu pula.

Perbedaan tersebut telah dapat diatasi dengan suatu pendekatan kepada masyarakat dengan pemberian informasi yang jelas, atau memberikan gambaran tentang UT secara rinci. Karena dengan adanya informasi yang jelas ini dapat menarik minat para lulusan SMA ataupun masyarakat luas, untuk memilih UT sebagai salah satu alternatif dalam melanjutkan studinya di perguruan

an tinggi. Hal ini memang terbukti dengan adanya pertambahan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UT pada setiap periodenya, meskipun kalau boleh dikatakan pertambahan tersebut belum memuaskan.

Dengan masuknya para lulusan SMTA maupun masyarakat luas ke UT, perlu kiranya diamati apa motivasi mereka yang masuk ke UT.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Arti Hakikat Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi merupakan sesuatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor di luar diri yang disebut faktor ekstrinsik (Wahyu Sumidjo dkk, 1986).

Faktor di dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan. Sedang faktor di luar diri seseorang itu dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh orang lain/pemimpin, kolega atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks. Tetapi baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik, motivasi timbul karena adanya rangsangan.

Motivasi merupakan sesuatu yang dirasakan sulit, sebab untuk mengatasi dan mengukur motivasi seseorang itu tidak ada kriterianya. Demikian pula motivasi yang ada pada setiap orang tidak sama, berbeda-beda satu dengan yang lain.

Tetapi meskipun demikian, dalam batas-batas tertentu

motivasi seseorang itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tujuannya. Karena seseorang menentukan motif atau seseorang mempunyai motivasi tentu mempunyai sesuatu tujuan yang hendak dicapai.

Ada berbagai macam teori tentang motivasi. Ada yang membagi teori motivasi menjadi 2 aliran (dalam Wahyu Sumidjo dkk, 1986) :

1. Teori Kepuasan

Pada dasarnya teori ini menekankan pentingnya pengetahuan terhadap faktor-faktor dalam diri seseorang yang menyetabkan mereka berperilaku.

Teori ini mencoba menjawab pertanyaan :

- kebutuhan apa yang diperlukan oleh seseorang untuk mencapai kepuasan,
- dorongan apa saja yang menyebabkan seseorang itu berperilaku.

Singkatnya bahwa teori ini lebih menekankan pada jawaban atas pertanyaan apa motivasi itu.

2. Teori Proses

Dalam teori ini ditekankan pada usaha untuk memberikan jawaban atas pertanyaan :

- bagaimana seseorang itu dapat dimotivasi,
- dengan tujuan apa seseorang itu dapat dimotivasi.

Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang itu dapat dibentuk dengan melihat pada faktor-faktor yang mendasari seseorang untuk berperilaku.

Untuk membentuk motivasi seseorang; perlu adanya

suatu cara atau teknik motivasi.

Teknik motivasi tidak lain adalah kemampuan seseorang (motivator) secara konseptual ataupun dengan berbagai sumber daya dan sarana dalam menciptakan situasi yang memungkinkan timbulnya motivasi pada setiap orang atau orang lain untuk berperilaku sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Salah satu faktor penting yang ada pada diri seorang motivator yang sangat berpengaruh di dalam memotivasi orang lain adalah kewibawaan. Sehingga berhasil tidaknya di dalam memotivasi orang lain juga sangat dipengaruhi bagaimana seorang motivator menampilkan kewibawaannya terhadap orang lain yang akan dimotivasi. Disamping itu perlu juga diperhatikan oleh setiap motivator dalam mengarahkan perilaku orang lain sehingga akan benar-benar menghasilkan perilaku orang lain itu sesuai dengan keinginan atau tujuan yang hendak dicapai.

B. Gambaran Umum Tentang Universitas Terbuka

Universitas Terbuka diresmikan pada tanggal 4 September 1984 oleh Presiden Soeharto di Bina Graha Jakarta.

Nama Universitas Terbuka tersebut sekaligus menganongi beberapa predikat universitas jarak jauh, universitas udara, universitas media dan sebagainya.

Berdirinya lembaga pendidikan tinggi tersebut se-

benarnya dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan antara lain karena adanya ledakan lulusan sekolah menengah atas yang mulai terasa sejak Pelita III, dari tahun ke tahun yang menjadi isu besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sementara itu pada saat yang sama perguruan tinggi yang ada, baik negeri maupun swasta, diperkirakan tidak mampu menampung semua siswa-siswa lulusan SMA. Sehingga banyak sekali calon mahasiswa yang tidak mendapatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi.

Padahal pada Pelita IV pemerataan kesempatan belajar menjadi salah satu unsur dalam Delapan Jalur Pemerataan Pembangunan.

Ledakan ini menggugah Depdikbud untuk memikirkan suatu bentuk pelayanan pendidikan yang mampu memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi, yaitu suatu bentuk pendidikan tinggi yang terbuka bagi setiap yang memerlukannya.

Sebagai jalan keluar dari permasalahan ini, maka perlu adanya suatu sistem pendidikan yang diterapkan di suatu pendidikan tinggi yang dapat menampung lulusan SMA dari seluruh pelosok tanah air tanpa mendirikan sarana kampus baru, karena adanya keterbatasan dana dari pemerintah.

Oleh karena itu pemerintah memutuskan untuk membuka sebuah universitas negeri yang sifatnya terbuka dengan melalui sistem belajar jarak jauh.

Penerapan sistem belajar jarak jauh ini boleh dikatakan merupakan suatu dilemma, dalam arti bahwa di satu pihak sistem belajar jarak jauh ini merupakan suatu jalan keluar, akan tetapi di pihak lain nampaknya sistem ini masih merupakan sesuatu hal yang baru, terutama bagi masyarakat umum dan mungkin juga di kalangan masyarakat dunia pendidikan terutama lulusan SMTA.

Pengertian pendidikan jarak jauh dinyatakan oleh berbagai kalangan dari berbagai sudut pandangan secara beraneka ragam. Berbagai terminologi seperti pendidikan terbuka, sekolah terbuka, belajar terbuka, pendidikan udara dan sebagainya itu telah menyemarakkan dan menambah dinamika sistem pendidikan yang tidak konvensional tersebut. Terminologi-terminologi tersebut telah bercampur baur sehingga telah menimbulkan pengertian yang bercampur baur pula. Orang awam menganggap semua terminologi itu sama saja, yaitu pendidikan tanpa pengajar, hanya menggunakan diktat saja, buku saja, siaran radio saja atau siaran TV saja. Kegiatan mahasiswa hanya membaca, menonton TV atau mendengarkan radio. Ujiannya, walaupun ada, dikirim ke rumah mahasiswa dan dikerjakan di rumah. Pengertian seperti ini telah menghawakan pikiran orang kepada pendidikan yang asal-asalan, ringan, mudah dan diberikan kepada mahasiswa atas dasar "daripada tidak ada yang lain". Pendidikan jarak jauh telah ditempatkan pada posisi pikiran dan penghargaan paling bawah (Atwi Suparman b, 1989).

Untuk dapat memahami dengan lebih baik bagaimana konsep pendidikan jarak jauh itu, mari kita simak pendapat dari beberapa orang tokoh (dalam Atwi Suparman a, 1989) yaitu Wilbur Schramm. Menurut pendapatnya : pengajaran jarak jauh menggunakan media komunikasi untuk memperluas kesempatan belajar di luar ruangan kelas dan kampus, sehingga dimungkinkan terjadinya patungan keahlian mengajar secara lebih luas dibandingkan dengan apa yang dapat dilakukan oleh guru dan sekolah manapun. Ahli lain yaitu Mac Kenzie, Postgate, dan Schupham menjelaskan kata terbuka dalam belajar terbuka sebagai suatu ide dalam menciptakan kesempatan belajar bagi orang-orang yang terhalang dalam memasuki sekolah biasa, karena berbagai alasan seperti keterbatasan tempat duduk, keterbatasan biaya, terpencil, karena pekerjaan atau kebutuhan lainnya. Homberg juga menjelaskan pengertian pendidikan jarak jauh sebagai berbagai bentuk studi pada semua tingkatan yang tidak senantiasa berada dibawah atau segera mendapatkan supervisi dari para tutor seperti halnya pengajaran dalam ruangan kelas, tetapi tetap mendapat keuntungan dari personalisasi dan bimbingan dari organisasi tutorial.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh ketiga ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem belajar jarak jauh atau sistem belajar terbuka seperti halnya di Universitas Terbuka mengandung ciri-ci-

ri antara lain:

dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan pendidikan, dapat dengan menggunakan bimbingan atau tutorial, dapat menggunakan media komunikasi. Juga merupakan sistem pendidikan yang mampu memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya, termasuk bagi orang-orang yang bertempat tinggal terpencil dan terhalang pekerjaan. Disamping itu sistem pendidikan jarak jauh juga mampu menjadi arena penyebaran dan pertukaran keahlian mengajar secara lebih luas dibandingkan sistem pendidikan yang lain.

Pada dasarnya pendidikan terbuka itu diciptakan untuk melengkapi sistem pendidikan reguler, karena keterbatasan sistem reguler dalam menjangkau seluruh orang yang ingin belajar. Mereka itu termasuk kelompok orang yang memilih belajar mandiri, yaitu belajar tanpa tergantung kepada kehadiran dosen. Sebagian lagi adalah orang yang sibuk bekerja di siang hari dan orang yang hanya mempunyai waktu belajar di malam hari. Sebagian lagi adalah mereka yang tidak dapat belajar dengan jadwal yang tetap, atau mereka yang karena kegiatan rutinnnya hanya dapat belajar dalam waktu dan ditempat yang sesuai dengan kesempatan masing-masing. Mereka semua itu dapat belajar tetapi tidak dalam jadwal dan tempat yang ditentukan orang lain secara tetap. Disamping itu masih terdapat pula orang-orang yang mampu belajar tetapi tidak dapat meninggalkan tugasnya

yang harus dilaksanakan sehari-hari, karena cacad fisik atau karena tempat tinggalnya jauh dari pusat pengelolaan pendidikan. Mereka tidak dapat senantiasa di kumpulkan di suatu tempat dalam frekuensi yang sering dan dalam jadwal waktu yang terikat (Anonim, 1985).

Oleh karenanya belajar secara terbuka dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh lebih menguntungkan bagi mereka.

Keadaan geografis Indonesia yang sangat luas dan terdiri dari ribuan pulau, menyulitkan transportasi dan komunikasi. Hal ini telah mendorong penggunaan pendekatan sistem pendidikan jarak jauh disamping sistem pendidikan biasa. Faktor-faktor lain yang juga mendorong penggunaan sistem pendidikan jarak jauh yaitu: distribusi penduduk yang tidak merata, kemampuan sosial ekonomi penduduk yang rendah, dan keterbatasan kemampuan keuangan/dana pemerintah. Sehingga pada tahun 1984 pemerintah telah mendirikan sebuah perguruan tinggi yaitu Universitas Terbuka (Anonim, 1985).

Universitas Terbuka lebih mengandalkan kepada bahan belajar multi media sebagai bahan kuliah tercetak atau terekam, yaitu berupa modul, buku teks, kaset audio, kaset video.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motivasi mahasiswa yang masuk Universitas Terbuka yang terregistrasi pada periode 90.2 di UPBJJ-UT Purwokerto.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan sumbangat pemikiran kepada Universitas Terbuka, khususnya UPBJJ Purwokerto, sebagai bekal atau bahan dalam memberikan informasi berikutnya, dalam rangka pemasyarakatan UT baik kepada siswa - siswa lulusan SMTA maupun kepada masyarakat luas , supaya dapat mencapai sasaran yang diharapkan.
2. Memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dengan lingkup yang lebih luas.
3. Menambah perbendaharaan perpustakaan.

BAB IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus di UPBJJ-UT Purwokerto. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa UPBJJ Purwokerto yang terregistrasi pada periode 90.2. Data yang diolah merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden.

Pengambilan sampel dengan sistem acak sederhana. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan daftar pertanyaan (kuesioner) dan dengan observasi.

Untuk mengetahui apa motivasi mahasiswa yang masuk UT pada periode 90.2 melalui UPBJJ Purwokerto, akan dianalisis dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif adalah dalam bentuk tabulasi, dimana nanti akan dibedakan antara mahasiswa yang belum bekerja dengan mahasiswa yang sudah bekerja. Sedangkan secara kualitatif adalah dari data lain yang menunjang penelitian ini.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pendidikan Di Universitas Terbuka

Struktur Program Studi

Program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Terbuka terdiri dari Program Sertifikat, Program Diploma atau Strata 0 (S_0), Program Sarjana atau Strata 1 (S_1) dan Program Akta (Anonim a, 1989).

Program Pendidikan Sertifikat, yaitu jenjang pendidikan non gelar yang memberikan kemahiran dan keterampilan tertentu yang bersifat praktis. Program Pendidikan Diploma, yaitu jenjang pendidikan non gelar. Program Pendidikan Sarjana, yaitu jenjang pertama program gelar. Sedangkan Program Akta adalah program pendidikan yang memberikan kewenangan mengajar pada suatu tingkat pendidikan tertentu (profesionalisasi guru).

Program Akta ini terdiri dari :

- Program Pendidikan Akta I atau Program A I.

Program A I memberikan kewenangan mengajar di SD atau SMTP, sesuai dengan program studi masing-masing.

- Program Pendidikan Akta IV atau A IV.

Program A IV ini memberikan kewenangan mengajar di SMTA.

Adapun Program-program Pendidikan tersebut sampai saat ini terdiri dari :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menawarkan Program Diploma II dengan program studi :

- Pendidikan Bahasa Indonesia

- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Pendidikan Moral Pancasila.

Program ini diperuntukkan bagi guru-guru SLTP yang telah memiliki ijazah D-I dan yang sederajat pada program studi yang relevan.

Mulai masa registrasi 90.2 UT membuka Program Penyetaraan D-II bagi Guru-guru Sekolah Dasar. Program ini diperuntukkan bagi guru-guru SD, baik yang mendapat beasiswa dari Depdikbud maupun atas biaya sendiri.

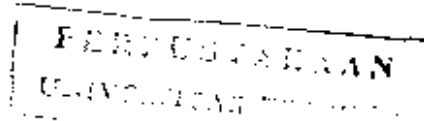
Untuk Program Sarjana (S_1) FKIP menawarkan beberapa program studi yaitu :

- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Fisika
- Pendidikan Kimia
- Pendidikan Biologi.

Program ini diperuntukkan bagi para guru SMTA yang telah memiliki ijazah D-III atau Sarjana Muda pada program studi yang relevan.

2. Fakultas Ekonomi (FEKON)

Menawarkan Program Sarjana (S_1) dengan program stu-



di :

- Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Manajemen

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Menawarkan Program Sertifikat, terdiri dari :

- Paket Pengetahuan Teknologi Komputer dan Informatika
- Paket Bahasa Inggris
- Paket Wira Usaha Mandiri

Untuk Program Diploma (D-III), dengan program studi :

- Perpajakan

Sedangkan untuk Program Sarjana (S_1) dengan program studi :

- Administrasi Negara
- Administrasi Niaga
- Administrasi Pembangunan

4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMI-PA)

Menawarkan Program Sarjana (S_1) dengan program studi :

- Matematika
- Statistika Terapan.

Sistem Pendidikan Yang Diterapkan Di Universitas Terbuka

Sistem pendidikan yang di terapkan di UT adalah Sistem Belajar Jarak Jauh. Dalam sistem ini mahasiswa dituntut dapat belajar secara mandiri tanpa harus ber-tatap muka dengan dosen. Belajar dalam sistem jarak jauh lebih mengandalkan pada bahan belajar multi medi a sebagai bahan kuliah tercetak atau terekam. Bahan kuliah ini merupakan pengganti sistem kuliah tatap mu ka seperti pada perguruan tinggi konvensional. Namun hal ini tidak berarti bahwa kuliah di UT tidak menge-nal tatap muka. Dalam pengertian yang luas, sistem pendidikan jarak jauh juga dapat dilakukan secara ta-tap muka jika diperlukan, misalnya melalui tutorial.

Ada beberapa komponen penting yang menjadi soko guru dalam penyelenggaraan sistem pendidikan jarak ja uh. Komponen tersebut antara lain adalah sistem pere-gistrasian mahasiswa dalam jumlah besar, sistem peng-adaan bahan belajar dan sistem ujian.

Sistem Registrasi

Registrasi adalah pendaftaran data pribadi dan matakuliah yang diambil pada suatu masa registrasi o-leh calon mahasiswa atau mahasiswa UT. Registrasi di UT dapat dilaksanakan pada setiap saat, tanpa ada ba-tasan waktu.

Ada dua jenis registrasi, yaitu Registrasi Pertam a dan Registrasi Ulang.

Registrasi Pertama, adalah registrasi yang dilakukan

oleh calon mahasiswa yang akan menjadi mahasiswa UT. Sedang Registrasi Ulang adalah registrasi yang dilakukan oleh mahasiswa lama, berupa registrasi matakuliah baru atau matakuliah yang sudah habis masa laku registrasinya.

Formulir registrasi baik yang pertama maupun registrasi ulang dapat dibeli di Kantor Pos Penjual Formulir (KPPF), seharga Rp 7500,- (tujuh ribu lima ratus rupiah). Mahasiswa mengisi formulir registrasi dan membayar biaya pendidikan di Kantor Pos terdekat sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam berkas registrasi. Besarnya biaya pendidikan di UT adalah tergantung kepada jumlah SKS yang diambilnya pada tiap semester, misalnya untuk 10 sampai dengan 12 SKS besarnya SPP adalah Rp 60.000,- (enam puluh ribu rupiah). Selanjutnya formulir tersebut beserta lampiran-lampirannya dibawa langsung ke tempat registrasi yaitu Kantor UPSJJ-UT. Apabila mahasiswa bertempat tinggal jauh dari Kantor UPSJJ, dapat mengirinkannya langsung ke UT Pusat melalui Kantor Pos terdekat, tanpa dibubuhi perangkai.

Bahan Belajar

Pada dasarnya bahan belajar UT dapat dikelompokkan kedalam dua jenis multi media, yaitu bahan belajar cetak dan bahan belajar non cetak (Anonim b, 1989).

1. Bahan Belajar Cetak

Bahan belajar ini berupa Buku Materi Pokok (BMP) a-

tau yang biasa disebut modul. Modul ini disusun se demikian rupa sehingga dapat dengan mudah dicerna oleh mahasiswa tanpa harus mengikuti kuliah tatap muka. Karena itu setiap modul memiliki format baku yang memungkinkan setiap mahasiswa yang telah membaca modul memiliki tingkat pemahaman yang sama dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah tatap muka.

2. Bahan Belajar Non Cetak

Bahan belajar ini terdiri atas dua macam yaitu program televisi dan program audio.

Program televisi berisi materi dari suatu mata kuliah dan disiarkan secara sentral melalui TVRI Pusat Jakarta keseluruh Indonesia, sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa UT dan masyarakat lainnya di seluruh pelosok tanah air yang terjangkau oleh siaran televisi. Program ini disiarkan sekali dalam satu bulan, yaitu pada hari

Program audio merupakan ringkasan materi pokok pelajaran yang ada di dalam modul, yang diterbitkan dalam bentuk rekaman kaset audio. Ini adalah merupakan bahan pendukung atau penyerta suatu modul. Kaset audio ini disamping didistribusikan langsung kepada mahasiswa sebagai penyerta modul, juga disiarkan melalui RRI daerah untuk disiarkan secara regional.

Sistem Ujian

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan mengevaluasi hasil belajarnya, UT menyelenggarakan dua jenis ujian dalam satu semester, yaitu ujian mandiri dan ujian akhir semester.

Ujian mandiri atau yang biasanya disebut tugas mandiri adalah sejenis tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk dikerjakan di rumah, tanpa pengawasan dari pihak UT. Sedang ujian akhir semester adalah ujian yang diberikan pada akhir semester dan diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia.

Bobot penilaian tugas mandiri sebesar 20 persen dan ujian akhir semester 80 persen dari seluruh penilaian ujian. Soal-soal ujian UT lebih banyak menggunakan jenis pilihan berganda. Meskipun demikian mutu soal ujian UT selalu terjaga karena dikembangkan bersama-sama dengan staf universitas-universitas seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah mada, Universitas Erlangga, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung, dan beberapa IKIP terkemuka di Indonesia.

Dalam perkembangan berikutnya, untuk meningkatkan kualitas pengujian terhadap kemampuan mahasiswa digunakan berbagai jenis tes, seperti tes esei, penilaian efektif dan tes kemampuan.

B. Pelaksana Program Kegiatan Universitas Terbuka

Unit Pelaksana Teknis

UT merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mone-

rapkan sistem belajar jarak jauh. Gagasan pemerintah untuk menyelenggarakan UT didasarkan pada keinginan untuk memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan dan perguruan tinggi, serta tenaga-tenaga dalam bidang lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Keinginan tersebut tidak mungkin dapat dipenuhi melalui sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi biasa (konvensional), karena terikat pada pertemuan tatap muka dalam ruangan belajar yang terbatas jumlahnya dan tenaga pengajar yang sulit didapat. Karena itulah UT menggunakan cara yang lebih terbuka, yaitu mengutamakan penerapan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Karena adanya sistem tersebut, maka perlu adanya suatu sarana yang dapat menjadi penghubung antara mahasiswa dengan UT Pusat sebagai pengelola utamanya.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokoknya itu, UT mempunyai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas dan berfungsi secara khusus sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas semua unsur dilingkungan UT.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dimiliki UT adalah :

1. Pusat Produksi Media Pendidikan, Informatika dan Pengelola Data

Unit ini bertugas melaksanakan produksi media pendidikan dalam bentuk cetak dan audio visual, informatika, pengolahan data serta memberikan pelayanan

bahan pustaka untuk keperluan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Unit ini berkedudukan di UT Pusat.

2. Pusat Pengolahan Pengujian

Unit ini bertugas mengembangkan dan mengkoordinasi penyusunan bahan-bahan tes dalam ujian serta mengadministrasikan dan mengelola ujian-ujian UT.

Unit ini juga berkedudukan di UT Pusat.

3. Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ)

Ini merupakan unit organisasi yang mutlak harus ada pada daerah-daerah tertentu, mengingat sifat penyelenggaraan pendidikan di UT dengan Sistem Belajar Jarak Jauh yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Unit ini berkedudukan di 32 tempat di seluruh Indonesia.

Adapun tugas UPBJJ-UT ini antara lain (Anonim,1990):

1. Sebagai Pusat Informasi

- menyebarkan informasi administrasi dan kegiatan akademik mahasiswa;
- memberikan pelayanan informasi kepada mahasiswa yang berhubungan dengan masalah kegiatan akademik dan non akademik, dan bila perlu meneruskannya ke UT Pusat.

2. Sebagai Pembimbing dan Penerima Registrasi Mahasiswa

- memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam hal pengisian formulir registrasi mahasiswa, pen-

daftar ujian ulang dan Ujian Komprehensif Tertulis (UKT);

- melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan registrasi mahasiswa, pendaftaran ujian akhir semester (UAS) dan ujian komprehensif tertulis (UKT) serta melaporkannya ke UT Pusat.

3. Sebagai Pengelola Pelaksanaan Tutorial

- memilih matakuliah yang akan ditutorialkan berdasarkan permintaan mahasiswa (Kelompok Belajar);
- mempersiapkan dan mengangkat tutor;
- mengumumkan daftar matakuliah yang akan ditutorialkan, jadwal dan tempat tutorial kepada mahasiswa;
- melaksanakan kegiatan tutorial;
- memantau dan melaporkan pelaksanaan tutorial ke UT Pusat.

4. Penerima dan Pemeriksa Lembar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM)

- menerima LJTM dari mahasiswa, baik melalui jasa pos maupun yang diserahkan langsung ke Kantor UPBJJ-UT;
- memeriksa dan memberi nilai LJTM yang diterima;
- mengirimkan hasil pemeriksaan LJTM ke UT Pusat.

5. Pengelola Pelaksanaan Ujian

- mempersiapkan ruang untuk ujian semester/UKT sesuai data dari UT Pusat;

- mempersiapkan dan menetapkan pengawas ujian;
- melaksanakan dan memantau kegiatan ujian;
- melaporkan pelaksanaan ujian ke UT Pusat;
- menyimpan dan mengumumkan hasil ujian.

6. Pembina Kelompok Belajar

- membina dan membantu pembentukan Kelompok Belajar;
- menampung dan menyalurkan permintaan bantuan dari Kelompok Belajar;
- memantau kegiatan dan keberhasilan Kelompok Belajar;
- mengkoordinasikan kegiatan ko dan ekstra kurikuler Kelompok Belajar.

7. Membina Kerjasama dengan Universitas Pembina serta instansi lainnya dalam pelaksanaan tugas pelayanan kepada mahasiswa UT di daerahnya.

Ini semua adalah merupakan tugas dari Unit Pelaksana Teknis yang menjadi penghubung antara masyarakat atau mahasiswa dengan UT Pusat, yang berada dibawah tanggung jawab Rektor.

Untuk memperlancar tugas tersebut, UPBJJ-UT dibina secara taktis oleh Rektor perguruan tinggi negeri setempat. Perguruan-perguruan tinggi itu membantu berbagai fasilitas; meliputi tenaga administratif dan adukatif, ruangan untuk kantor dan sebagainya.

Pelaksanaan Kegiatan Pemasyarakatan UT Di UPBJJ Purwokerto

Pengelola UT di tingkat Pusat dilakukan oleh Rektor beserta para Pembantu Rektor yang dibantu oleh para Dekan Fakultas beserta para Pembantu Dekan, para Kepala Pusat, para Kepala Biro beserta Kepala Bagian-nya. Sedang pengelola UT di daerah-daerah dilakukan oleh Kepala UPBJJ beserta para stafnya. UPBJJ adalah merupakan salah satu unit pelaksana teknis, yang menjadi penghubung antara mahasiswa dengan UT Pusat.

Salah satu dari ke 32 UPBJJ yang tersebar di seluruh Indonesia adalah UPBJJ-UT Purwokerto.

UPBJJ Purwokerto mulai melaksanakan kegiatannya pada tahun akademis 1985/1986. Pada waktu itu wilayah kerja UPBJJ Purwokerto meliputi daerah kabupaten Banyuwangi, kabupaten Purbalingga, kabupaten Banjarnegara, dan kabupaten Cilacap. Sedang jumlah mahasiswa yang tercatat adalah 804 orang, yang terdiri dari mahasiswa non kependidikan sebanyak 733 orang, dan mahasiswa kependidikan sebanyak 71 orang. Jumlah tersebut tersebar dalam berbagai program studi, dimana sebaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Mahasiswa Non Kependidikan Yang Registrasi Pada Periode 1985/1986.

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Administrasi Negara	399	49,62
2.	Administrasi Niaga	79	9,82
3.	Ekonomi dan Studi Pemb.	173	21,52
4.	Statistika Terapan	82	10,20
Jumlah		733	91,16

Sumber: UPBJJ-UT Purwokerto

Untuk mahasiswa kependidikan, yang registrasi pada periode 1985/1986 selanjutnya dapat dilihat juga pada tabel berikut.

Tabel 2: Mahasiswa Kependidikan Yang Registrasi Pada Periode 1985/1986.

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
<u>Program D-II</u>			
1.	Pendidikan Bhs. Indonesia	11	1,57
2.	Pendidikan Bhs. Inggris	7	0,87
3.	Pendidikan IPA	8	1,00
4.	Pendidikan IPS	1	0,12
5.	Pendidikan Matematika	3	0,37
6.	Pendidikan Moral Pancasila	2	0,25
<u>Program S1</u>			
1.	Pendidikan Bhs. Inggris	8	1,00
2.	Pendidikan Fisika	14	1,74
3.	Pendidikan Kimia	9	1,12
4.	Pendidikan Biologi	8	1,00
J u m l a h		71	8,84

Sumber: UPBJJ-UT Purwokerto

Dari tabel 1 dan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa terbanyak adalah yang mengambil program studi Administrasi Negara (43,62%), kemudian program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan (21,52%) dan program studi Statistika Terapan (10,20%).

Jumlah mahasiswa tersebut berasal dari empat kabupaten yang menjadi wilayah kerja UPBJJ-UT Purwokerto. Untuk meningkatkan minat masyarakat masuk UT, maka pada waktu itu UPBJJ-UT Purwokerto mengadakan perluasan

daerah ke wilayah kabupaten Brebes, dan Kodya Tegal. Kemudian juga ke wilayah kabupaten Wonosobo dan kabupaten Kebumen.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Purwokerto dalam rangka pemasyarakatan UT meliputi antara lain :

- mengadakan/ memberikan informasi tentang UT ke SMTA SMTA, Pondok Pesantren dan Instansi-instansi. Karang Taruna juga menjadi sasaran informasi, karena dari wadah inilah dapat dijumpai para pemuda/pemudi yang baru saja lulus SMTA, atau mereka yang masih dalam usia sekolah lanjutan, atau bahkan banyak diantaranya yang menemui kegagalan dalam mengikuti UMPTN.
- mengikuti pawai dan karnaval pada setiap tanggal 17 Agustus dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia, yang diikuti oleh para mahasiswa dan karyawan UPBJJ Purwokerto. Dalam mengikuti karnaval ini juga diinformasikan kepada masyarakat, tentang keberadaan UT khususnya UPBJJ Purwokerto.
- menyebarkan leaflet/ selebaran tentang UT kepada para peserta UMPTN di wilayah kabupaten Banyumas.
- pada tahun 1990 ini untuk pertama kalinya UPBJJ Purwokerto ikut meramaikan Pameran Pembangunan dalam rangka menyambut Hari Kesaktian Pancasila, pada tanggal 1 s/d 6 Oktober 1990. Dalam pameran ini disajikan Modul-modul UT, foto-foto kegiatan mahasiswa-

wa dan kegiatan UPBJJ Purwokerto, data mengenai perkembangan jumlah mahasiswa, foto-foto wisuda dan para alumni UT yang berada di Purwokerto, kemudian pemutaran kaset video tentang Kuliah Umum UT, dan Wisuda UT. Pemberian informasi kepada para pengunjung juga menjadi sajian dari pameran tersebut. Semuanya ini mendapat respon yang baik dari masyarakat, terbukti dengan banyaknya pengunjung Stand UT pada setiap harinya, dan banyak diantara mereka yang ingin selalu meminta penjelasan-penjelasan.

Semua kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan UT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai potensi mahasiswa cukup besar dikeluarga masyarakat. Juga memberikan informasi kepada masyarakat bahwa belajar di UT merupakan salah satu alternatif belajar di perguruan tinggi negeri dengan biaya ringan. Dengan kegiatan tersebut juga diharapkan akan membangkitkan motivasi masyarakat, terutama yang telah mempunyai ijazah SMTA untuk melanjutkan studinya ke UT.

C. Motivasi Mahasiswa Yang Masuk UT Yang Terregistrasi Pada Periode 90.2 Di UPBJJ-UT Purwokerto

UT didirikan oleh pemerintah untuk memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi lulusan SMTA yang ingin melanjutkan studinya, tetapi belum mendapatkan tempat karena gagal dalam seleksi masuk perguruan tinggi. Namun demikian, mengapa sebagian besar lulusan

SMTA tersebut belum memanfaatkan UT sebagai alternatif untuk melanjutkan studinya.

Bila dilihat dari eksistensi UT sendiri di dalam masyarakat, nampaknya sebagian besar masyarakat belum mengenalnya; terutama mengenai status UT apakah perguruan tinggi negeri atau swasta, program studi apa saja yang ada di UT, dan sistem pendidikannya bagaimana, yang sebenarnya lebih fleksibel dan efisien apabila di swasta. Mungkin karena kurangnya informasi bagi sebagian besar masyarakat atau siswa-siswa lulusan SMTA, sehingga mereka segan memilih UT sebagai salah satu alternatif dalam melanjutkan studinya.

Untuk memperoleh jawaban yang nyata tentang kurangnya minat masyarakat atau siswa-siswa lulusan SMTA masuk ke UT, diperlukan pengkajian yang lebih lengkap dan mendalam. Namun demikian perlu adanya upaya-upaya tertentu untuk mengatasi hal tersebut, khususnya untuk menarik calon mahasiswa.

Dalam rangka mempublikasikan UT, UPBJJ-UT Purwokerto telah berupaya untuk memberikan informasi tentang UT, baik kepada lulusan SMTA maupun kepada masyarakat luas. Pemberian informasi ini penting karena adanya pola baru yang menjadi ciri khas UT dan sekaligus membedakan dengan perguruan tinggi konvensional yang telah dikenal masyarakat selama ini. Pola baru yang di

maksud adalah dalam hal sistem pendidikannya, karena UT menerapkan sistem pendidikan jarak jauh, dimana mahasiswa harus bisa belajar secara mandiri tanpa harus dibimbing oleh dosen secara tatap muka.

Dalam memberikan informasi tentang UT, harus diketabui terlebih dahulu kepada siapa informasi itu akan diberikan atau siapa yang menjadi obyeknya, sehingga pemberian informasi itu akan dapat diterima, baik oleh siswa-siswa lulusan SMTA maupun oleh masyarakat luas.

Dari kegiatan pemasyarakatan UT kepada lulusan SMTA maupun kepada masyarakat, memang tidaklah sia-sia. Hal ini terbukti, adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UT pada setiap periodenya. Meskipun ada juga pada suatu periode yang mengalami penurunan, yang tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang belum diteliti apa sebabnya.

Untuk dapat mengetahui perkembangan jumlah mahasiswa baru pada setiap periode registrasi, maka perlu dilihat beberapa masa registrasi sebelumnya. Berikut ini adalah tabel jumlah mahasiswa baru yang terregistrasi di UPBJJ Purwokerto mulai periode registrasi 88.1.

Tabel 3: Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Non Kependidikan Yang Terregistrasi Di UPBJJ Purwokerto, Periode 88.1 s/d 90.2.

Masa Registrasi Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	88.1	88.2	89.2	90.1	90.2
<u>Fakultas Ekonomi (S₁)</u>					
1. Ilmu Ek.dan Studi Pemb.	3	10	10	3	12
2. Manajemen	11	20	14	13	42
<u>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</u>					
Program Sertifikat					
1. Bahasa Inggris	-	-	-	14	12
2. Wira Usaha Mandiri	-	-	-	-	1
Diploma III					
1. Perpajakan	1	7	7	1	2
Strata 1 (S ₁)					
1. Administrasi Negara	36	47	60	19	54
2. Administrasi Niaga	3	6	5	2	11
3. Administrasi Pembangunan	3	3	3	1	5
<u>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (S₁)</u>					
1. Statistika Terapan	1	7	2	2	1
2. Matematika	3	4	7	5	4
J u m l a h	61	103	108	60	144

Sumber: UPBJJ-UT Purwokerto

Selanjutnya, berikut ini dapat diketahui pula jumlah mahasiswa baru program kependidikan yang terregistrasi di UPBJJ Purwokerto mulai periode 88.1, pada tabel 4.

Tabel 4: Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Kependidikan Yang Terregistrasi Di UPEJJ Purwokerto, Periode 88.1 s/d 90.2.

Masa Registrasi Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	88.1	88.2	89.2	90.1	90.2
<u>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</u>					
Program Diploma II					
1. Pend.Bhs.Indonesia	2	1	3	6	9
2. Pend.Bhs.Inggris	-	1	1	2	3
3. Pend.IPA	1	1	1	11	11
4. Pend.IPS	-	1	2	8	8
5. Pend.Matematika	2	2	2	8	5
6. Pend.Moral Pancasila	2	1	-	3	4
Strata 1 (S1)					
1. Pend.Bhs.Indonesia	2	7	11	7	4
2. Pend.Bhs.Inggris	1	7	7	6	4
3. Pend.Matematika	2	2	13	8	5
4. Pend.Fisika	2	2	-	-	-
5. Pend.Kimia	-	1	6	6	4
6. Pend.Biologi	1	2	3	1	5
Jumlah	15	28	49	66	62

Sumber: UPEJJ-UT Purwokerto

Dari tabel 3 dan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pada setiap periode registrasi ada penambahan mahasiswa baru, walaupun ada juga masa registrasi yang mengalami penurunan.

Apabila dilihat penambahannya, maka pada periode 88.2 mengalami peningkatan sebesar 72,37%, periode 89.2 meningkat sebesar 19,84%, periode 90.1 mengalami

penurunan sebesar 19,74%, dan pada periode 90.2 jumlah mahasiswa bertambah lagi sebesar 63,49%.

Pada periode 90.2 jumlah mahasiswa yang terregistrasi di UPBJJ Purwokerto sebanyak 206 orang, yang terdiri dari 144 mahasiswa program non kependidikan dan 62 orang mahasiswa program kependidikan.

Dari jumlah tersebut (206 orang mahasiswa), yang dapat diwawancarai untuk dimintai keterangannya sebanyak 111 orang atau 53,88%, dan 111 orang inilah yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Dari 111 responden yang memberikan jawaban tentang apa motivasi mereka masuk ke UT, diperoleh hasil seperti nampak pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Motivasi Mahasiswa Yang Masuk UT Yang Terregistrasi Pada Periode 90.2 Di UPBJJ Purwokerto.

Status Pekerjaan	Belum Bekerja		Sudah Bekerja	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Motivasi Mhs.Masuk UT				
1. Karena UT merupakan PTN	10	45,46	1	1,13
2. Biaya belajar di UT relatif murah	4	18,18	9	10,11
3. Sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN	6	27,27	7	7,87
4. Untuk meningkatkan karier	-	-	32	35,95
5. Untuk menambah pengetahuan	2	9,09	32	35,95
6. Dapat kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan	-	-	8	8,99
Jumlah	22	100	89	100

Sumber: Data primer, diolah

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang masuk UT pada periode registrasi 90.2 di UPBJJ Purwokerto mempunyai motivasi yang berlainan. Apabila ditinjau dari status pekerjaannya, maka mahasiswa yang belum bekerja masuknya ke UT dengan motivasi karena UT merupakan PTN sebesar 45,46%, sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN sebanyak 27,27%, biaya belajar di UT relatif murah sebesar 18,18%, dan karena alasan untuk menambah pengetahuan sebesar 9,09%. Sedangkan untuk mahasiswa yang sudah bekerja, motivasi mereka masuk ke UT adalah untuk meningkatkan karier dan untuk menambah pengetahuan, masing-masing 35,95%, karena biaya belajar di UT relatif murah sebesar 10,11%, dapat kuliah tanpa meninggalkan pekerjaannya sebesar 8,99%, karena alasan sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN sebesar 7,87%, dan karena UT merupakan PTN sebesar 1,13%.

Ternyata bahwa sebagian besar mahasiswa yang belum bekerja, masuknya ke UT dengan suatu motivasi bahwa UT merupakan PTN, yang statusnya sama dengan PTS konvensional, dimana batasan tahun lulus ijazah juga tidak ada, sehingga memberi kesempatan bagi mereka yang gagal dalam UMPTN masih ada kesempatan untuk masuk ke PTN yaitu Universitas Terbuka. Juga karena UT nya yang relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan PTS konvensional, lebih-lebih apabila dibandingkan dengan PTS, disamping juga karena adanya motivasi

motivasi lain.

Sedang bagi mereka yang sudah bekerja, sebagian besar dari mereka yang masuk UT dengan suatu motivasi bahwa kuliah di UT dapat untuk meningkatkan karier dalam pekerjaannya, disamping juga dapat untuk menambah pengetahuan, lebih-lebih bagi mereka yang program studinya relevan dengan pekerjaannya. Biaya belajar relatif lebih murah juga merupakan pertimbangan bagi mereka yang masuk UT, disamping mereka dapat belajar/kuliah tanpa mengganggu pekerjaannya, dan beberapa alasan lain yang menjadi pertimbangan mereka masuk ke UT.

Dengan demikian dalam pemberian informasi berikutnya, perlu diperhatikan siapa yang menjadi obyeknya; apakah calon-calon mahasiswa yang belum bekerja ataukah calon-calon mahasiswa yang sudah bekerja.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPEJJ Purwokerto mendapat respon yang baik dari pa baru yang terregistrasi pada periode 90.2 sebesar 63,49%.
2. Motivasi mahasiswa baru yang masuk UT yang terregistrasi pada periode 90.2 adalah sebagai berikut:
 - Untuk mahasiswa yang belum bekerja, motivasi mereka masuk UT adalah :

a. Karena UT merupakan PTN	45,46%
b. Sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN	27,27%
c. Biaya belajar di UT relatif murah	18,18%
d. Untuk menambah pengetahuan	9,09%
 - Untuk mahasiswa yang sudah bekerja, motivasi mereka masuk UT adalah :

a. Untuk meningkatkan karier	35,95%
b. Untuk menambah pengetahuan	30,85%
c. Biaya belajar di UT relatif murah	10,11%
d. Dapat kuliah tanpa meninggalkan pek.	8,99%
e. Sudah tidak bisa lagi mengikuti UMPTN	7,87%
f. Karena UT merupakan PTN	1,13%

B. Saran

Agar kegiatan pemasyarakatan UT itu mencapai sa-

saran, hendaknya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya petugas dalam arti penyuluh, yang dapat memahami perilaku (kebiasaan pada umumnya) orang-orang yang akan diberi informasi.
2. Dapat menjelaskan tujuan pemberian informasi kepada obyeknya dan mengusahkan agar mereka menyadari, memahami serta menerima baik tujuan tersebut, sehingga dapat membangkitkan motivasi mereka untuk memilih UT sebagai alternatif dalam melanjutkan studinya di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 1985, Mengenal Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
2. Anonim a, 1989, Informasi Umum Untuk Calon Mahasiswa Universitas Terbuka.
3. Anonim b, 1989, Lima Tahun Universitas Terbuka, Universitas Terbuka.
4. Anonim, 1990, Katalog, Universitas Terbuka.
5. Atwi Suparman a, 1989, Peran Mahasiswa Universitas Terbuka Dalam Era Pembangunan Bangsa Dan Negara, Bahan Kuliah Umum Bagi Mahasiswa UPBJJ-UT Purwokerto.
6. Atwi Suparman b, 1989, Pendidikan Jarak Jauh; Konsep Dan Perannya Dalam Memecahkan Masalah Pendidikan, Pidato Ilmiah Dalam Rapat Senat Terbuka pada Acara Lustrum I Dan Wisuda Universitas Terbuka.
7. Moekijat, 1979, Manajemen Keresawajan, Penerbit Alumni, Bandung.
8. Sumidjo, W. dan Soehadjo, 1986, Modul Kepemimpinan, Depdikbud Universitas Terbuka.